

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI
GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 2 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IGHNA UTSANI FITRIA

NIM. 20122216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI
GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 2 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IGHNA UTSANI FITRIA

NIM. 20122216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ighna Utsani Fitria

NIM : 20122216

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:
“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran di
SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi Skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat Skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan Skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 02 Juli 2026
Saya membuat pernyataan,

10000
2016 CROK035675810
Ighna Utsani Fitria
NIM. 20122216

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ighna Utsani Fitria

NIM : 20122216

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juni 2026
Pembimbing,



Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.
NIP. 198609182015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : IGHNA UTSANI FITRIA

NIM : 20122216

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMPN 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011

Dewan Penguji

Penguji II

Jauhar Ali, M.Pd.I.
NIP. 19790415 202621 1 002

Pekalongan, 15 Juli 2026
Diketahui dan Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

M. Muhlisin, M.Ag.
19700706 199803 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṯa	Ṯ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ﺀ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ummah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أوّ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِ	Fatāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	ā ammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūlah*

Transliterasi untuk *ta marbūlah* ada dua, yaitu: *ta marbūlah* yang hidup atau mendapat harkat *fatāh*, *kasrah*, dan *ā ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūlah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūlah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūlah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḥ al-aḥfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḥīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ى (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *hadis*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafī lā bi khuḥū al-sabab

9. *Lafī al-Jalālah* (لَافِي الْجَلَالِ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḥāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūlah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafī al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḥi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

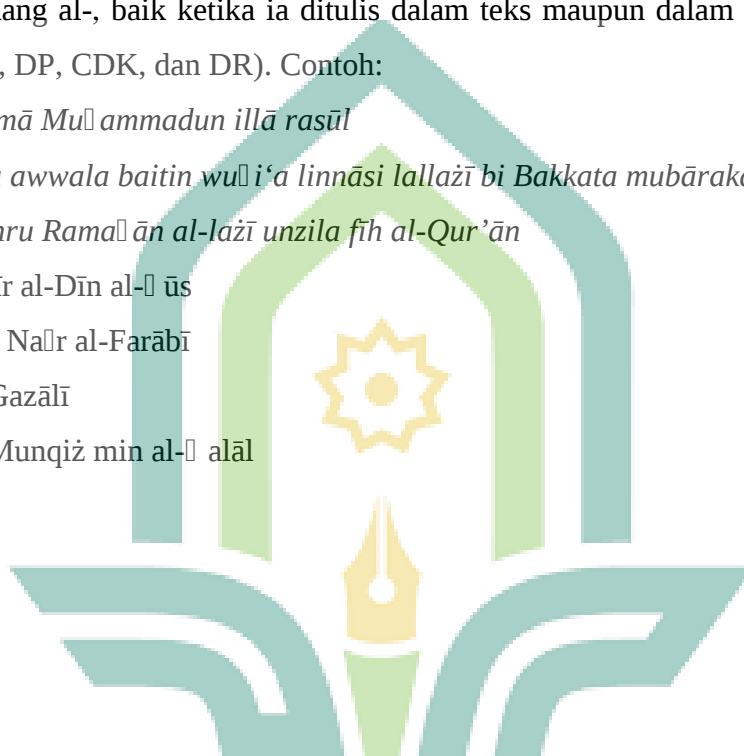
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān

Naḥīr al-Dīn al-ḥūs

Abū Naḥīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-ḥalāl



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

خَاطِبُوا النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عُقُولِهِمْ

Khālibū an-nāsa 'alā qadri 'uqūlihim

Artinya: “Berbicaralah kepada manusia sesuai kadar akal mereka.” (HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Rasa syukur yang tak terhingga peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, pertolongan, serta nikmat yang tiada henti diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan terima kasih, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Abudin, S.Ag. dan Ibunda Hj. Siti Kholillah, S.Ag. Terima kasih atas cinta yang tak pernah memiliki batas, doa yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak pernah dihitung, serta kepercayaan yang selalu kalian berikan kepada peneliti. Kalian adalah rumah pertama, guru pertama, dan alasan terbesar peneliti mampu bertahan hingga titik ini. Menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam bukanlah sebuah kebetulan. Peneliti tumbuh dari keluarga yang menjadikan ilmu agama sebagai jalan kehidupan. Melihat perjuangan Ayah dan Ibu sebagai lulusan Pendidikan Agama Islam menjadi inspirasi yang menumbuhkan kecintaan peneliti terhadap dunia pendidikan Islam. Semoga langkah kecil ini menjadi salah satu cara peneliti meneruskan nilai-nilai baik yang telah kalian tanamkan sejak kecil. Skripsi ini adalah persembahan sederhana yang tidak akan pernah mampu membalas seluruh cinta, doa, dan perjuangan kalian.
2. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Irfan Haris, M.Pd., serta Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Nurlaila Ana, M.Pd. Terima kasih atas ilmu, kesabaran, arahan, motivasi, serta bimbingan yang telah diberikan selama perjalanan akademik peneliti. Setiap masukan dan nasihat menjadi bekal berharga yang akan selalu peneliti ingat, bukan hanya dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga dalam kehidupan ke depan.
3. SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian menjadi pembelajaran yang sangat berarti dalam memahami dunia pendidikan secara nyata.
4. Felicitas Aeterna. Terima kasih kepada manusia hebat yang saat ini sedang berjuang jauh di Negeri Sakura, Jepang. Terima kasih telah menjadi pendengar terbaik di setiap keluh kesah, menjadi tempat pulang ketika pikiran terasa lelah, memberikan afirmasi positif ketika peneliti mulai meragukan diri sendiri, serta terus meyakinkan bahwa semua proses ini pasti bisa dilewati. Terima kasih atas

kesabaran, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan meskipun terpisah oleh jarak dan waktu. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan peneliti mampu tetap berdiri hingga garis akhir ini. You are simply the best. Doakan peneliti segera menyusul jejakmu hingga ke Negeri Sakura. Semoga ketika hari itu tiba, kita sudah sama-sama berada di kehidupan yang dulu hanya berani kita semogakan dalam doa, lalu tersenyum karena Allah benar-benar mendengar setiap harapan yang pernah kita panjatkan.

5. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2022. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, pengalaman, dan kenangan yang telah kita lalui bersama. Semoga setiap langkah yang kita tempuh setelah ini senantiasa diberikan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan oleh Allah SWT.
6. Dan terakhir untuk diri peneliti sendiri dan inner child yang telah bertahan hingga hari ini. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap melangkah meskipun berkali-kali merasa lelah, takut, dan ingin menyerah. Terima kasih telah terus percaya bahwa setiap doa yang dipanjatkan akan menemukan waktunya untuk dikabulkan. Terima kasih karena telah memeluk luka, menerima kegagalan, berdamai dengan masa lalu, dan terus belajar menjadi pribadi yang lebih kuat. Untuk diriku yang kecil, yang mungkin dulu sering merasa kurang, takut, atau tidak cukup baik lihatlah, kita berhasil sampai di sini. Tidak semua perjalanan berjalan sesuai rencana, tetapi Allah selalu membawa kita menuju tempat yang tepat pada waktu yang terbaik. Skripsi ini bukan hanya tentang memperoleh gelar sarjana, tetapi menjadi bukti bahwa setiap air mata, setiap perjuangan, setiap kehilangan, dan setiap doa tidak pernah sia-sia. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan panjang untuk terus memberikan manfaat bagi agama, keluarga, masyarakat, dan kehidupan.



ABSTRAK

Ighna Utsani Fitria, (2026). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Nurlaila Ana, M.Pd

Kata Kunci: Kemampuan komunikasi guru, efektivitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kemampuan komunikasi guru memegang peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sarat dengan nilai dan pesan keagamaan. Namun, di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ditemukan indikasi bahwa efektivitas pembelajaran PAI belum sepenuhnya optimal, di antaranya tercermin dari kurangnya antusiasme peserta didik dan keterbatasan interaksi dua arah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kemampuan komunikasi guru PAI, (2) mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran PAI, dan (3) menganalisis seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal melalui teknik analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 569 orang, dengan sampel sebanyak 85 peserta didik yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik proportional stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kemampuan komunikasi guru berada pada kategori sedang, dengan 74,1% peserta didik memberikan penilaian pada rentang tersebut dan rata-rata skor 51,68; (2) tingkat efektivitas pembelajaran PAI juga berada pada kategori sedang, dengan 64,7% peserta didik memberikan penilaian pada kategori tersebut dan rata-rata skor 33,98; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran PAI, dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,058 + 0,598X$, nilai t hitung $8,881 > t$ tabel $1,989$, F hitung $78,875 > F$ tabel $3,954$, dan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Kontribusi kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran PAI adalah sebesar 48,7% ($R^2 = 0,487$), sedangkan 51,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru PAI terus meningkatkan kemampuan komunikasinya melalui pelatihan komunikasi dan supervisi akademik, sehingga unsur *ethos*, *pathos*, dan *logos* dapat terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Ta'arifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Irfan Haris, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan Arahan selama masa perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik
6. Dr. Nurlaila Ana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
7. SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin untuk peneliti melaksanakan penelitian

8. Ayah dan Ibu yang telah memberikan segala doa, dukungan serta pengorbanan yang tidak ada hentinya sehingga peneliti bisa menempuh pendidikan sampai tahap ini
9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikannya dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi dunia pendidikan pada umumnya. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan

membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis hanya mampu mebalas dengan ucapan “Jazakumullah Khairan Katsiron”

Pekalongan, Juli 2026



Ighna Utsani Fitria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI BAHASA ARAB	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masalah	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1. Komunikasi Guru	10
2.1.2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	18
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.4 Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Desain Penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Sampel	35
3.3. Variabel Penelitian	48
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
3.5. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
4.2 Hasil Penelitian	77
4.3 Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP.....	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	25
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemampuan Komunikasi Guru	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI	56
Tabel 3.4 Skala Likert Instrumen Pengukuran	58
Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi Tiga Tingkat	63
Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 2 Kedungwuni	74
Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	76
Tabel 4.3 Nama-nama Guru PAI	77
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Kedungwuni Tahun Pelajaran 2025/2026	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Komunikasi Guru (X) ..	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI (Y)	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	80
Tabel 4.8 Kriteria Indeks Reliabilitas	81
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Komunikasi Guru (X) .	82
Tabel 4.10 Kategorisasi Tingkat Kemampuan Komunikasi Guru	82
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI (Y) ..	83
Tabel 4.12 Kategorisasi Tingkat Efektivitas Pembelajaran PAI	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas	86
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	87
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	88
Tabel 4.17 Koefisien Regresi Linear Sederhana	89
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	91
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	92
Tabel 4.20 Koefisien Determinasi (R^2)	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Bagan 3.1 Desain Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Identitas Diri
2. Lembar Validasi ahli instrumen Angket
3. Lembar Instrumen Angket Kemampuan Komunikasi Guru (X) Efektivitas Pembelajaran PAI (Y)
4. Tabulasi Data Angket Kemampuan Komunikasi Guru (X) Efektivitas Pembelajaran PAI (Y)
5. Hasil Uji Validitas Kemampuan Komunikasi Guru (X) Efektivitas Pembelajaran PAI (Y)
6. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Komunikasi Guru (X) Efektivitas Pembelajaran PAI (Y)
7. Analisis Statistik Deskriptif dan Kategori Tingkat
8. Hasil Uji Prasyarat (klasik) : Uji Linearitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas
9. Hasil Uji Hipotesis : Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis Parsial (uji t), Uji Simultan Hipotesis (uji f), Determinasi Koefisien
10. Dokumentasi
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran strategis dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan peserta didik. PAI tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman kognitif tentang ajaran Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius, sikap spiritual, serta perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI dikatakan efektif apabila peserta didik mampu memahami materi dengan baik, tujuan pembelajaran tercapai, serta terdapat keterlibatan aktif peserta didik, termasuk perubahan sikap dan kemampuan menerapkan nilai-nilai keagamaan secara nyata (D. Sari & Lestari, 2022).

Dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, peran guru sebagai komunikator utama menjadi sangat krusial. Kemampuan komunikasi guru mencakup pengaturan gaya bahasa, intonasi, ekspresi wajah, bahasa tubuh, hingga teknik memengaruhi emosi dan perhatian peserta didik. Pembelajaran PAI sangat membutuhkan kemampuan komunikasi guru agar pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan secara lebih menyentuh, bermakna, dan mudah diterima oleh peserta didik (Putri & Hasanah, 2022).

Sebaliknya, guru yang kurang menguasai retorika cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara efektif, sehingga peserta didik menjadi kurang antusias, mudah bosan, dan tidak fokus dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran (Rahmawati, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru sangat menentukan kualitas penerimaan materi, khususnya pada mata pelajaran PAI yang membutuhkan pendekatan emosional dan spiritual (Naufal & Widodo, 2020).

Secara teoretis, kemampuan komunikasi guru dapat ditelaah melalui kajian retorika yang memuat tiga unsur utama, yaitu ethos, pathos, dan logos. Ethos berkaitan dengan kredibilitas dan keteladanan guru, pathos berhubungan dengan kemampuan guru memengaruhi emosi dan motivasi peserta didik, sedangkan logos merujuk pada kemampuan guru menyampaikan materi secara logis dan sistematis (Khairunnisa, 2023).

Guru yang mampu mengintegrasikan ketiga unsur tersebut akan lebih mudah menarik perhatian peserta didik, menjaga fokus pembelajaran, serta menyampaikan nilai-nilai Islam secara efektif dan bermakna (Ramadhani, 2023). Dengan demikian, kemampuan komunikasi guru menjadi faktor penting yang menentukan kualitas pembelajaran PAI di kelas (R. Hidayat, 2021).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PAI belum sepenuhnya sesuai dengan harapan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada 18 Desember 2025 dengan Ibu Jamilah selaku guru PAI di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, diperoleh informasi bahwa efektivitas pembelajaran PAI di setiap kelas menunjukkan perbedaan yang cukup nyata. Sebagian kelas memperlihatkan antusiasme dan keaktifan peserta didik yang tinggi, sementara pada kelas lain masih ditemukan peserta didik yang kurang fokus, pasif, dan kurang berani terlibat dalam pembelajaran. Kondisi ini

mengindikasikan bahwa proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan belum berjalan secara merata dan optimal pada seluruh kelas.

Permasalahan tersebut semakin kompleks karena kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit peserta didik yang tampak mudah terdistraksi, enggan berdiskusi, bahkan kesulitan memahami materi yang telah disampaikan guru secara konsisten. Kondisi ini diperparah oleh keberagaman latar belakang pendidikan keagamaan keluarga peserta didik, di mana sebagian peserta didik tumbuh dari lingkungan dengan pendidikan agama yang masih terbatas. Perbedaan tersebut berdampak langsung pada kesiapan belajar, daya tangkap, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI, sehingga belum optimalnya pemahaman dan partisipasi aktif peserta didik menjadi problem utama yang perlu dikaji lebih mendalam.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, guru PAI di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan telah berupaya menerapkan model penyampaian materi yang berbeda-beda di setiap kelas sesuai karakter dan kebutuhan peserta didik. Perbedaan model penyampaian ini bertujuan agar peserta didik lebih aktif, berani terlibat, dan mampu memahami materi dengan lebih jelas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan komunikasi guru, seperti pengelolaan komunikasi, gaya penyampaian, dan kemampuan membangun interaksi, menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pembelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan pendapat Amin (2021) yang menyatakan bahwa gaya komunikasi dan kejelasan retorika guru sangat memengaruhi keterlibatan peserta

didik dalam pembelajaran.

Sejumlah hasil riset terdahulu memperkuat dugaan adanya keterkaitan antara kemampuan komunikasi guru dan efektivitas pembelajaran PAI. Riset Husniyah (2023) dengan metode pre-experiment terhadap 30 responden membuktikan bahwa kegiatan retorika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fikih peserta didik dengan kontribusi sebesar 23,7%.

Riset Aslamia (2022) menemukan bahwa komunikasi interpersonal guru PAI berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas belajar peserta didik, sedangkan riset Muhlas (2023) membuktikan bahwa kemampuan komunikasi pembelajaran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Temuan sejenis juga dilaporkan Fauziah dan Mulyani (2022) yang menunjukkan kontribusi kemampuan komunikasi guru sebesar 47% terhadap efektivitas pembelajaran PAI.

Meskipun demikian, riset-riset tersebut masih terbatas pada aspek komunikasi secara umum, hasil belajar, motivasi, atau minat belajar, sehingga belum ada yang secara khusus mengkaji kemampuan komunikasi guru secara menyeluruh dalam kaitannya dengan efektivitas pembelajaran PAI. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran PAI yang mencakup keaktifan, motivasi, keterlibatan peserta didik, suasana kelas, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran PAI pada

jenjang SMP dengan indikator kemampuan komunikasi guru yang operasional dan memperhatikan karakteristik peserta didik yang beragam seperti di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan masih sangat terbatas. Kondisi inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) sekaligus urgensi utama penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sekaligus memberikan solusi empiris atas problem pembelajaran yang terjadi secara nyata di lapangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan penjelasan latar belakang persoalan yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Latar belakang pendidikan keagamaan peserta didik yang berbeda-beda, termasuk sebagian peserta didik yang berasal dari lingkungan keluarga dengan pendidikan agama yang masih terbatas, menyebabkan tingkat pemahaman dan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sama.
2. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di setiap kelas menunjukkan perbedaan, yang dipengaruhi oleh karakteristik dan respon

peserta didik yang beragam terhadap proses pembelajaran.

3. Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan cara dan model penyampaian materi yang berbeda-beda pada setiap kelas, menyesuaikan dengan kondisi dan karakter peserta didik agar pembelajaran berjalan lebih aktif dan materi dapat dipahami dengan jelas.
4. Perbedaan cara penyampaian materi oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut belum diketahui secara pasti sejauh mana pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat kelas yang menunjukkan keaktifan dan antusiasme peserta didik yang baik, namun masih ditemukan kelas dengan tingkat partisipasi peserta didik yang relatif rendah.
6. Belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam menyampaikan materi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan dari fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi guru Pendidikan Agama Islam, yang mencakup kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, menggunakan intonasi dan gaya bahasa yang tepat, serta membangun interaksi dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diteliti dibatasi pada aspek keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, serta suasana kelas selama proses pembelajaran. Guru yang diteliti merupakan guru Pendidikan Agama Islam, karena perannya memiliki keterkaitan langsung dengan proses pembelajaran nilai-nilai keagamaan di sekolah.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan guru Pendidikan Agama Islam menjadi objek yang dinilai berdasarkan persepsi peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang, yaitu :

1. Bagaimana tingkat kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdasarkan persepsi peserta didik?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdasarkan persepsi peserta didik?
3. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten

Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdasarkan persepsi peserta didik.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdasarkan persepsi peserta didik.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam kajian kemampuan komunikasi guru dan efektivitas pembelajaran, serta menjadi dasar empiris bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh kemampuan guru terhadap efektivitas pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengayaan kajian teoritis mengenai pentingnya kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam

meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

1.6.2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bahan refleksi bagi guru Pendidikan Agama Islam mengenai kemampuan komunikasi yang dimiliki serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi di kelas.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik dari segi keaktifan, pemahaman materi, maupun kenyamanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pengembangan kemampuan komunikasi guru.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan komunikasi guru PAI di SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdasarkan persepsi peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh 74,1% peserta didik yang memberikan penilaian pada kategori sedang, 10,6% pada kategori tinggi, dan 15,3% pada kategori rendah. Temuan tersebut bermakna bahwa komunikasi guru sudah cukup baik untuk diikuti peserta didik, tetapi belum ditampilkan secara konsisten di seluruh kelas karena adanya perbedaan gaya mengajar antara guru PAI kelas VII dan kelas VIII.
2. Tingkat efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdasarkan persepsi peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh 64,7% peserta didik yang memberikan penilaian pada kategori sedang, 17,6% pada kategori tinggi, dan 17,6% pada kategori rendah. Kesamaan persentase pada kategori tinggi dan rendah menunjukkan bahwa pengalaman belajar peserta didik belum merata, sehingga efektivitas pembelajaran PAI masih bergantung pada konsistensi kemampuan komunikasi guru di setiap kelas.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan komunikasi guru terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kedungwuni

Kabupaten Pekalongan. Semakin baik kemampuan komunikasi guru dalam menyampaikan materi, semakin efektif pula pembelajaran PAI yang dirasakan oleh peserta didik. Kemampuan komunikasi guru memberikan kontribusi sebesar 48,7% terhadap efektivitas pembelajaran PAI, sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar peserta didik, lingkungan keluarga, dan fasilitas sekolah.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru PAI di SMP Negeri 2 Kedungwuni hendaknya terus meningkatkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran, mengingat kontribusinya yang besar (48,7%) terhadap efektivitas pembelajaran. Peningkatan dapat dilakukan melalui pelatihan *public speaking*, workshop komunikasi pembelajaran, atau supervisi akademik yang berfokus pada kejelasan penyampaian materi, intonasi, dan interaksi dua arah, sehingga unsur *ethos*, *pathos*, dan *logos* dapat terintegrasi optimal.
2. Bagi Peserta didik, hendaknya tetap aktif dan terbuka dalam mengikuti pembelajaran PAI, serta memberikan umpan balik yang jujur mengenai cara penyampaian materi guru sebagai bahan evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan membangun motivasi belajar secara mandiri agar efektivitas pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji variabel-variabel lain yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran PAI, mengingat masih terdapat kontribusi 51,3% dari faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian lanjutan dapat mencakup variabel motivasi belajar, fasilitas pembelajaran, kurikulum, atau karakteristik peserta didik, dengan populasi dan sampel yang lebih luas untuk hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Amin, M. (2021). Komunikasi Pendidikan sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Aktual*, 9(2).
- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aslamia, S. (2022). *Pengaruh komunikasi interpersonal guru agama Islam terhadap peningkatan efektivitas belajar pendidikan agama Islam kelas V di SD IT IQRO 1 Kota Bengkulu* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (Ed. 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas item. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19–26.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu sosial lainnya* (Edisi revisi). Kencana.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Kencana Prenadamedia Group.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, S., & Mulyani, R. (2022). Kemampuan Komunikasi Guru dan Efektivitas Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Ed. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hardani, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hendrikus, D. W. (2009). *Retorika: Terampil berpidato, berdiskusi, berargumentasi, bernegosiasi*. Kanisius.

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Metode Kuantitatif, Kualitatif & Campuran)*. Hidayatul Quran.
- Hidayat, R. (2021). Retorika Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(1).
- Husniyah, H. (2023). Pengaruh kegiatan retorika terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 25 Brondong Lamongan tahun pelajaran 2021/2022. *An-Naba: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan narasi*. Gramedia.
- Khairunnisa, L. (2023). Retorika Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islami*, 11(3).
- Kholijah, S., & Sofiani, I. K. (2023). Efektivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran menggunakan model komunikasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2).
- Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran : Pendidikan agama islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Muhlas, D. K. (2023). *Pengaruh kemampuan komunikasi pembelajaran guru menurut perspektif siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri Ploso Jombang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Nata, A. (2016). *Ilmu pendidikan Islam*. Kencana.
- Naufal, R., & Widodo, S. (2020). Peran Retorika Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 4(1).
- Nopriyanti, W. (2020). Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Prayogi, A., Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2026). Penguatan literasi iman keluarga melalui pengajian tematik “Segenggam Iman” bagi jamaah Masjid Al-Hikmah Pekalongan. *Journal of Applied Community Service and Innovation*, 2(1), 1–10.
- Putri, A. L., & Hasanah, U. (2022). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(1).

- Rahmawati, L. (2021). Kompetensi komunikasi guru dan pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2).
- Rakhmat, J. (2021). *Retorika modern: Pendekatan praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, S. (2023). Efektivitas Pembelajaran PAI Ditinjau dari Gaya Mengajar dan Kemampuan Komunikasi Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 6(3).
- Ramayulis. (2014). *Ilmu pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Riduwan. (2013). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan pemahaman dan pengamalan keagamaan masyarakat melalui program pengajian berbasis masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar ilmu dakwah*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, D., & Lestari, F. (2022). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(4).
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). *Komunikasi Pendidikan dan Retorika Guru*. Deepublish.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaifuddin, M., Untung, S., Zuhri, A., Khikmah, N., & Prayogi, A. (2026). Synthesis of Islamic epistemology “bayani, burhani, and irfani” as a foundation for the development of contemporary scientific integration. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 24(2), 211–225.

Syamsuddin, A., & Firdaus, H. (2024). Retorika Guru dan Dampaknya terhadap Pemahaman Konsep Keagamaan Siswa. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(1).

Uhbiyati, N. (2005). *Ilmu pendidikan Islam*. Pustaka Setia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Sekretariat Negara.

Uno, H. B. (2021). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi penelitian: Teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*. Litera.

Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Deepublish.

Yamane, T. (1967). *Statistics: An introductory analysis* (2nd ed.). Harper and Row.

Yaniawati, R. P., & Indrawan, R. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Pendidikan*. Refika Aditama.

